

EKSTRAKULER SEBAGAI MODAL PENGEMBANGAN DIRI PESERTA DIDIK: Studi Pada Pondok Pesantren Modern Adlaniyah Ujung Gading Pasaman Barat

Pastal

pastal72@gmail.com

Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Mahyudin Ritonga

mahyudinritonga@mail.com

Universitas, Muhammadiyah Sumatera Barat

Syaflin Halim

syaflin@gmail.com

Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Abstrak: *Ekstrakurikuler pada banyak lembaga pendidikan dipandang sebagai bagian yang tidak penting sehingga keberadaannya dianggap hanya sebatas mengisi waktu luang dan kurang mendapat perhatian dari peserta didik. Hal ini berbeda dengan yang terjadi di Pondok Pesantren Modern Adlaniyyah, para santri memiliki perhatian yang tinggi terhadap ekstrakurikuler sehingga banyak yang dapat menyalurkan bakat dan minat melalui ekstrakurikuler tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengekspos bentuk-bentuk ekstrakurikuler yang ada pada pondok pesantren tersebut serta pengembangan diri santri yang terwujud melalui ekstrakurikuler. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sumber data ialah pimpinan pondok pesantren, guru, santri serta fenomena yang terjadi di lokasi penelitian. Adapun teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, studi dokumentasi, teknik analisis data meliputi reduksi data, klasifikasi data, dan pengambilan kesimpulan, sementara teknik analisis data yang digunakan ialah triangulasi sumber, metode, waktu. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Bentuk-bentuk ekstrakurikuler meliputi: a) bidang olah raga seperti bola kaki, volly ball, badminton, takraw, beladiri, b) bidang keagamaan seperti pelatihan khatib, pelatihan imam, tahfiz, penyelenggaraan jenazah, c) bidang kesenian yang terdiri dari tilawatil Qur'an, khat, melukis, d) kunjungan edukatif dalam bentuk mengunjungi perguruan tinggi dan sekolah yang lebih maju, dan ekstrakurikuler berupa e) organisasi kesiswaan. 2) Pengembangan diri santri melalui ekstrakurikuler terwujud adanya santri yang menjadi olah ragawan, pemain bola tingkat kabupaten, dipercayanya santri menjadi khatib dan imam pada beberapa masjid, didapatkannya prestasi pada kegiatan musabaqah, diterimanya alumni pada perguruan tinggi ternama serta alumni mampu menjadi kader pada berbagai organisasi bahkan partai politik.*

Kata Kunci: *ekstrakurikuler, keagamaan, pengembangan diri, seni*

PENDAHULUAN

Ekstrakurikuler bagian dari kurikulum yang dapat mendukung tercapainya tujuan kurikulum, dikarenakan ada aspek-aspek yang tidak tersentuh dalam kurikulum sehingga melalui ekstrakurikuler ranah tersebut dapat dicapai. Bila ditelisik secara mendasar ekstrakurikuler terdiri dari dua akar kata, yakni ekstra yang berarti di luar,¹ kurikuler yang berarti pelajaran. Jadi ekstrakurikuler dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilaksanakan di luar mata pelajaran.

¹ Eva Oberle and others, 'Extracurricular Activity Profiles and Wellbeing in Middle Childhood: A Population-Level Study', *PLoS ONE*, 14.7 (2019), 1–16 <<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0218488>>.

Keberadaan ekstrakurikuler melekat sejak lama dalam sistem pendidikan nasional, sebagaimana tertuang dalam SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 060/U/1993 dan No. 080/U/1993 yang menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran, yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah, dan dirancang secara khusus agar sesuai dengan faktor minat dan bakat siswa. Keputusan yang tidak jauh berbeda maknanya juga ditemukan dalam SK Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah No. 226/C/Kep/O/1992 yang memuat kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah yang dilakukan di sekolah ataupun di luar sekolah.

Dari beberapa hasil penelitian diketahui bahwa ekstrakurikuler memiliki peran dalam meningkatkan motivasi belajar,²⁻³ meningkatkan hasil belajar,⁴ ekstrakurikuler juga dapat membantu performan peserta didik yang kurang kreativitas⁵. Kesimpulan beberapa penelitian di atas sesuai dengan arah ekstrakurikuler yang dicanangkan oleh Departemen pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa ekstrakurikuler dimaksudkan untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai kebutuhan, bakat, potensi serta minat mereka yang diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan.

Jika ekstrakurikuler dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan peserta didik maka homogenitas peserta didik dalam berbagai aspek akan dapat disalurkan dan dikembangkan,⁶ karena melalui ekstrakurikuler ini potensi peserta didik yang lemah dalam bidang pelajaran tertentu akan dapat ditumbuhkan kepercayaan dirinya, melalui ekstrakurikuler juga akan dapat meningkatkan motivasi peserta didik yang selama ini kurang peduli terhadap pelajaran yang berlangsung di ruang kelas,⁷ peningkatan moralitas.⁸

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan ekstrakurikuler dilihat dari waktu pelaksanaannya meliputi kegiatan rutin harian, mingguan, bulanan, semester dan tahunan, dan kegiatan spontan termasuk pada waktu liburan sekolah sebagaimana tercakup pada berbagai kegiatan seperti olahraga, kesenian dan kerohanian atau keagamaan. Selanjutnya jika dilihat bidang kegiatan yang dilakukan meliputi pogram keagamaan, olahraga dan seni, pembinaan profesioanal,

² Yusuf Suleiman, Zahyah Hanafi, and Thanslikan Muhajir, 'Influence of Extracurricular Services on Students' Academic Achievement in Secondary Schools in Kwara State: A Qualitative Approach', *IJOLAE Indonesian Journal on Learning and Advanced Education*, 1.2 (2019), 1–19 <<https://doi.org/10.23917/ijolae.v1i2.7766>>.

³ Muhammad Yusuf, Mahyudin Ritonga, and Mursal, 'Implementasi Karakter Disiplin Dalam Kurikulum 2013 Pada Bidang Studi PAI Di SMA Islam Terpadu Darul Hikmah', *Jurnal Tarbiyatuna*, 11.1 (2020), 49–60 <<https://doi.org/https://doi.org/10.31603/tarbiyatuna.v11i1.3437> Article>.

⁴ Asep Saepudin and others, 'The Influence of Participation in Extracurricular Activities to Learning Motivation', *MIMBAR, Jurnal Sosial Dan Pembangunan*, 33.2 (2017), 251 <<https://doi.org/10.29313/mimbar.v33i2.2223>>.

⁵ William Carbonaro and Emily Maloney, 'Extracurricular Activities and Student Outcomes in Elementary and Middle School: Causal Effects or Self-Selection?', *Socius: Sociological Research for a Dynamic World*, 5 (2019), 237802311984549 <<https://doi.org/10.1177/2378023119845496>>.

⁶ Singh Annu and Mishra Sunita, 'Extracurricular Activities and Student'S Performance in Secondary School of Government and Private Schools', *International Journal of Sociology and Anthropology Research*, 1.1 (2015), 53–61 <www.eajournals.org>.

⁷ Annu Singh and Mishra Sunita, 'Extracurricular Activities and Student's Performance in Secondary School', *International Journal of Technical Research and Applications*, 2.6 (2014), 8–11.

⁸ Moh. Agus Riawan, Muhammad Firdaus, and Kasiman, 'The Influence of Extracurricular Activities, Teacher Teaching Styles and Learning Motivation on Learning Achievement in SMA Satya Dharma Balung Jember', *Journal of Management and Business Apblication*, 2.2 (2019), 216–22.

perkemahan, kultur budaya, dan lain-lain. Kegiatan tersebut diprogramkan sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing dan pelaksanaannya dapat diselenggarakan di sekolah ataupun di luar sekolah sesuai dengan bentuk dan jenis kegiatan yang akan dilakukan. Atas dasar tersebut ekstrakurikuler seharusnya lahir dari hasil pemikiran dan kesepakatan bersama antar semua sumber daya manusia yang mengabdikan pada lembaga pendidikan.

Dari paparan di atas terlihat bahwa ekstrakurikuler memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan peserta didik. Sejalan dengan beberapa pernyataan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan kajian terhadap realita yang ada di Pondok Pesantren Adlaniyah Pasaman Barat, ketertarikan itu tidak terlepas dari pemberlakuan ekstrakurikuler pada lembaga tersebut sehingga dapat membangkitkan semangat yang tinggi bagi seluruh santri untuk maju, mengembangkan potensi dan kemampuan yang menghasilkan sebuah prestasi bahkan menjadikan Pondok Pesantren Adlaniyah dikenal oleh masyarakat luas.

Realita di atas akan dianalisis secara mendalam sehingga dapat memberikan manfaat bagi berbagai lembaga pendidikan lain yang memiliki keinginan untuk mengembangkan ekstrakurikuler pada lembaga yang dibinanya. Aspek ekstrakurikuler yang akan dituangkan dalam artikel ini ialah terbatas pada: 1) Jenis-jenis ekstrakurikuler yang dikembangkan pada pondok pesantren Modern Adlaniyah dan 2) Bentuk pengembangan diri yang terwujud melalui ekstrakurikuler tersebut.

Kedua fokus tersebut di atas memberikan sumbangsih terhadap berbagai pihak seperti: 1) Untuk pihak pondok pesantren Modern Adlaniyah hasil kajian ini dapat dijadikan sebagai bahan motivasi sekaligus instropeksi, 2) Lembaga pendidikan yang belum memiliki program ekstrakurikuler dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai rujukan, 3) Perguruan tinggi dapat menjadikan ekstrakurikuler pada berbagai lembaga pendidikan baik sekolah atau madrasah sebagai lahan penelitian dan pengabdian, 4) Bagi para peneliti selanjutnya bisa menjadikan informasi dalam artikel ini sebagai data awal untuk menemukan data-data selanjutnya yang terkait dengan ekstrakurikuler dan pengembangan diri peserta didik.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif bercorak *case study* (studi kasus), karena penelitian ini berupaya untuk mengungkap bagaimana pendidikan ekstrakurikuler dapat dijadikan sebagai modal pengembangan diri peserta didik di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Modern Adlaniyah Ujung Gading Pasaman Barat. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Modern Adlaniyah Ujung Gading Pasaman Barat. Adapun waktu penelitian berlangsung selama enam bulan yakni sejak Februari-Juni 2019.

Sumber data penelitian terdiri dari sumber primer dan skunder, sumber primernya terdiri dari pimpinan pondok pesantren dan kepala sekolah, wakil kesiswaan, dan pengurus organisasi kesiswaan. Adapun sumber skunder ialah guru-guru yang ada di pondok pesantren Modern Adlaniyah, peserta didik yang dipilih secara purposif, serta dokumen dan peristiwa yang terjadi di lapangan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dimaksudkan untuk mengamati secara seksama realita yang terjadi di lapangan terkait ekstrakurikuler, sementara wawancara bermanfaat untuk mendapatkan informasi dari para informan berkaitan ekstrakurikuler, dan dokumentasi berguna untuk mendapatkan data tertulis yang terkait dengan fokus penelitian.

Adapun teknik analisis data pada penelitian ini ialah mulai dari pengumpulan data, reduksi dan klasifikasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik pencermatan keabsahan data yang digunakan ialah triangulasi metode, sumber, dan waktu. Maksudnya, peneliti berkomitmen untuk mewujudkan data yang valid melalui verifikasi pada metode pengumpulan data, verifikasi kepada berbagai sumber data serta verifikasi melalui waktu yang berbeda, pernyataan dan kesimpulan dituangkan ketika semuanya sudah menunjukkan pandangan yang sama atau datanya sudah jenuh.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Jenis-jenis Ekstrakurikuler yang Dikembangkan di Pondok Pesantren Modern Adlaniyah Ujung Gading Pasaman

Pondok Pesantren Modern Adlaniyah adalah satu-satunya Pondok Pesantren Modern di wilayah kabupaten Pasaman Barat Propinsi Sumatera Barat yang terletak di Desa Tampus Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat. Berada di atas tanah dan lingkungan asri perbukitan rendah yang disampingnya mengalir dua buah sungai yang berair jernih. Pesantren ini dikelola oleh Yayasan Pesantren Adlaniyah yang didirikan oleh Abuya Syekh H. Muhammad Adlan pada tahun 1926, dan kini diketuai oleh putranya Drs. H.A. Nazri Adlani. Dibangun di atas tanah wakaf seluas 2,5 Ha, dengan sistem berasrama dan kegiatan terpadu 24 jam.

Kemajuan demi kemajuan telah dicapai pondok ini dengan ditandai dengan bertambahnya fasilitas pondok ini diantaranya bangunan kelas, perpustakaan, masjid, perumahan guru senior, kantor organisasi, kamar mandi dan dapur murid, saluran air sumur bor yang dialirkan keseluruh kamar mandi, serta unit usaha perkebunan kelapa sawit dan Koperasi Pelajar. Selain itu untuk memenuhi sarana olahraga santri di sediakan pula lapangan sepakbola, basket, volley, badminton, sepak takraw dan tennis meja.

Dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran, sejak tahun pelajaran 1999-2000 Yayasan Pesantren Adlaniyah bermitra kerja dengan Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta. Tenaga teknis pembinaan santri didatangkan dari STAIDA Darunnajah, Pesantren-pesantren Darunnajah Group sesuai dengan akta kesepakatan (MOU) tahun 1999. Dan pada tahun 2007 mendatangkan bantuan tenaga pengajar dari Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo sehingga seluruh ajaran, nilai, kurikulum dan sistemnya yang selalu dikembangkan dan ditingkatkan merupakan kombinasi perpaduan ajaran, nilai, kurikulum dan sistem Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta dan Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo.

Pesantren Modern Adlaniyah memiliki visi “mempersiapkan lulusan yang cerdas, memiliki keterampilan untuk hidup mandiri di masa depan”. Adapun misinya adalah “mengemban amanah menyiapkan generasi muda muslim yang berakhlakul karimah (berbudi pekerti mulia), memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi serta berwawasan lingkungan yang luas agar mandiri dalam menjawab tantangan zaman untuk mengisi kehidupannya dan dalam membina umat”.

Untuk merealisasikan visi dan misi di atas, pondok pesantren Modern Adlaniyah berkomitmen untuk mengembangkan potensi peserta didik baik melalui intrakurikulum maupun ekstrakurikuler. Berdasarkan informasi yang peneliti dapatkan mengenai pengembangan diri santri pada Pesantren Modern Adlaniyah Ujung Gading Pasaman

Barat tidak hanya dilakukan melalui pembelajaran di kelas saja, akan tetapi upaya pengembangan tersebut juga dilaksanakan di luar kelas melalui pendidikan ekstrakurikuler. Hal ini dilakukan dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional serta kebutuhan masyarakat, yang mendambakan peserta didik yang mampu untuk mandiri, berakhlak mulia, berwawasan luas, berbadan sehat, terampil, mandiri, dan bermanfaat, sebagaimana tertuang dalam visi dan misi pondok pesantren.

Dari observasi awal yang penulis lakukan di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Modern Adlaniyah Ujung Gading Pasaman Barat, penulis melihat beberapa jenis pendidikan ekstrakurikuler yang dilakukan dalam upaya pengembangan diri santri ialah diantaranya program keagamaan seperti shalat berjamaah, tilawah al-Qur'an, shalat sunat dhuha yang dilaksanakan pada waktu istirahat pertama pukul 08.15 s/d 08.30 dan pada waktu istirahat ke dua pukul 09.45 s/d 10.00 Wib. Pada pukul 12.30 Wib salah seorang peserta didik mengumandangkan azan, guru dan karyawan mulai berdatangan ke Masjid untuk menunaikan shalat zhuhur secara berjamaah, saat itu penulis mengamati kegiatan yang dilakukan peserta didik dan guru setelah shalat, peserta didik dan guru melakukan zikir dan do'a, dan sebagian mereka ada yang membaca al-Qur'an. Namun perlu juga disampaikan disini bahwa memang ada juga sebagian dari mereka yang tidak membaca al-Qur'an setelah berzikir.⁹

Selain itu pada pondok pesantren Modern Adlaniyah Ujung Gading Pasaman Barat terlihat adanya kegiatan-kegiatan dalam bentuk lain, seperti kegiatan olah raga dan pelatihan seni dan keterampilan seperti pelatihan basket, futsal dan badminton, dan pelatihan jurnalistik, dan pelatihan elektronik.¹⁰ Di samping itu, penulis juga menyaksikan bahwa di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Modern Adlaniyah Ujung Gading Pasaman Barat terdapat sebuah organisasi kesiswaan yang mengelola berbagai kegiatan peserta didik di luar jam akademik. Hal ini menunjukkan bahwa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Modern Adlaniyah Ujung Gading Pasaman Barat dalam mengembangkan potensi peserta didik mengembangkan berbagai jenis pendidikan ekstrakurikuler sebagai sarana pembiasaan dan penelusuri minat dan bakat peserta didik, agar menjadi kebiasaan dan diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah, di rumah, maupun di masyarakat.

Dari dokumen yang tersedia juga diketahui bahwa ada beberapa jenis pendidikan ekstrakurikuler yang dikembangkan di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Modern Adlaniyah Ujung Gading Pasaman Barat guna pengembangan potensi peserta didik, yaitu: program keagamaan terdiri dari mentoring, tahfizh dan *khidmah ijtima'iyah*, muhadharah. Selanjutnya kegiatan bidang olahraga seperti basket dan beladiri, kegiatan ekstrakurikuler bidang seni dan keterampilan seperti nasyid, teater, KIR/jurnalistik, tata boga, tata busana dan photoshop, organisasi kesiswaan, dan kunjungan edukatif ke instansi pemerintahan dalam bidang syari'ah, sains dan jurnalistik.¹¹

Aziz juga menegaskan bahwa secara umum ada beberapa jenis pendidikan ekstrakurikuler yang dikembangkan di pesantren Modern Adlaniyah, yaitu kegiatan bidang olah raga, seperti basket, badminton, bola kaki, kegiatan di bidang seni dan keterampilan seperti kaligrafi, jurnalistik, elektronika, selanjutnya kegiatan keagamaan

⁹Observasi tentang pendidikan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Modern Adlaniyah Ujung Gading Pasaman Barat, Tanggal 24 Mei 2019.

¹⁰Observasi tentang pendidikan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Modern Adlaniyah Ujung Gading Pasaman Barat, Tanggal 27 Mei 2019.

¹¹Dokumentasi, *Profil Madrasah Aliyah* Pondok Pesantren Modern Adlaniyah Ujung Gading Pasaman Barat.

seperti shalat fardhu berjamaah, tilawah 5 halaman perhari, *alma'tsurat*, shalat sunat dhuha, puasa sunat kamis, muhadarah, shalat tahajud, mabit, taskif, tahfizh, dan mentoring, nonton bareng film tarbiyah, bakti sosial, agenda Ramadhan dan muqayyam kunjungan ke instansi pemerintah dan organisasi kesiswaan.¹²

Nasri juga menyatakan bahwa ada beberapa bentuk pendidikan ekstrakurikuler yang dikembangkan di Adlaniyah, diantaranya adalah kegiatan bidang olahraga terdiri dari futsal, basket, bela diri, tapak suci dan tarung derajat, dan kegiatan bidang seni terdiri dari keterampilan seperti nasyid, kaligrafi, dan jurnalistik, kegiatan keagamaan seperti shalat berjamaah, tilawah, puasa sunat, zikir, muhadarah, tahfizh, taskif, mentoring, bakti sosial, muqayyam, organisasi kesiswaan, disamping itu juga dilakukan kunjungan edukatif dalam setiap semester.¹³

Erman juga mengungkapkan bahwa kegiatan yang dikembangkan di luar jam akademik di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Modern Adlaniyah Ujung Gading Pasaman Barat, di antaranya program keagamaan seperti shalat fardhu lima waktu secara berjamaah, tilawah, *alma'tsurat*, tahfizh sebanyak tiga kali dalam seminggu, taskif, mentoring, muhadarah, puasa sunat, nonton bareng, tilawah 5 halaman perhari, dan muqayyam, khidmah ijtimaiyyah, agenda ramadhan, kunjungan edukatif, organisasi kesiswaan, pelatihan olahraga, seni dan keterampilan.¹⁴

Dari berbagai keterangan di atas, dapat disimpulkan bahwa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Modern Adlaniyah Ujung Gading Pasaman Barat dalam pembinaan kemampuan diri peserta didik mengembangkan berbagai jenis pendidikan ekstrakurikuler, yaitu 1) program keagamaan seperti, shalat fardhu berjamaah, tilawah al-Qur'an, *ma'tsurat*, muhadarah, shalat sunat dhuha, mentoring, tahfizh, puasa sunat hari kamis, shalat sunat tahajud, taskif, nonton bareng, mabit, muqayyam, bakti sosial, dan khidmah ijtimaiyyah, dan agenda ramadhan, 2) kegiatan bidang olahraga seperti badminton, bela diri, dan basket. 3) kegiatan bidang seni dan keterampilan kaligrafi, jurnalistik, nasyid, dan elektronika, 4) organisasi kesiswaan, dan 5) Kunjungan edukatif ke instansi pemerintahan atau swasta. Hal ini menunjukkan bahwa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Modern Adlaniyah Ujung Gading Pasaman Barat mempunyai komitmen dalam penyelenggaraan pendidikan ekstrakurikuler dan adanya pemahaman bahwa tidak mungkin membentuk peserta didik yang mampu menunjukkan kemampuan diri hanya mengandalkan pendidikan di dalam kelas yang waktunya terbatas.

Keseriusan Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Modern Adlaniyah Ujung Gading Pasaman Barat dalam mengembangkan berbagai jenis pendidikan ekstrakurikuler tentunya bukan sebatas rutinitas atau formalitas semata, akan tetapi mempunyai tujuan yang hendak dicapai dan diwujudkan melalui pendidikan ekstrakurikuler tersebut, berkaitan dengan hal ini, informasi yang penulis dapatkan melalui wawancara terungkap bahwa tujuan yang ingin dicapai dari pendidikan ekstrakurikuler adalah menanamkan nilai-nilai keislaman peserta didik, membina dan memperbaiki akhlak peserta didik, membekali peserta didik dengan berbagai keterampilan atau kecakapan hidup serta mewujudkan peserta didik yang berbadan sehat.¹⁵

¹²Abdul Aziz, Guru Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Modern Adlaniyah Ujung Gading Pasaman Barat, *wawancara*, tanggal 24 Mei 2019.

¹³Nasri, Kepala Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Modern Adlaniyah Ujung Gading Pasaman Barat, *wawancara*, tanggal 28 Mei 2019

¹⁴Ali Erman, Guru Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Modern Adlaniyah Ujung Gading Pasaman Barat, *Wawancara*, tanggal 18 Juli 2019.

¹⁵Abdul Aziz, Guru Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Modern Adlaniyah Ujung Gading Pasaman Barat, *wawancara*, tanggal 24 Mei 2019.

Informasi lain didapatkan dari kepala Madrasah, mengatakan bahwa “Tujuan dari program pendidikan ekstrakurikuler yang dikembangkan di Madrasah ini yaitu mewujudkan peserta didik agar sesuai standar pondok pesantren yaitu berbadan sehat, keberhasilan belajar, memiliki semangat juang, sikap sportif dalam hidup, sikap jujur, serta mau bekerjasama.¹⁶ Selanjutnya informasi yang agak berbeda didapat dari wawancara dengan sumber data lain bahwa” tujuan pendidikan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Modern Adlaniyah Ujung Gading Pasaman Barat adalah pembiasaan ibadah bagi peserta didik, meningkatkan kualitas hafalan dan tilawah al-Quran, penanaman nilai-nilai keislaman, serta pembinaan akhlak peserta didik.¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara di atas, tergambar bahwa pendidikan ekstrakurikuler yang dikembangkan di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Modern Adlaniyah Ujung Gading Pasaman Barat mempunyai beberapa tujuan, diantaranya: 1) membentuk peserta didik yang berakhlak mulia seperti memiliki sikap disiplin, jiwa sosial, mau bekerjasama, memiliki semangat juang yang tinggi, sportif dan jujur, 2) menanamkan nilai-nilai keislaman, 3) mewujudkan peserta didik yang berbadan sehat, 4) mengembangkan bakat dan minat peserta didik, dan 4) membekali peserta didik dengan keterampilan atau kecakapan hidup.

Dalam pelaksanaannya pendidikan ekstrakurikuler seperti bidang keagamaan, pondok pesantren Modern Adlaniyah memiliki fasilitas yang cukup memadai,¹⁸ sehingga dengan fasilitas tersebut pelaksanaan ekstrakurikuler tidak mendapatkan kendala yang berarti guna mewujudkan peserta didik yang memiliki kemampuan bidang keagamaan. Hal ini dibuktikan dengan ketersediaan Masjid yang luas serta perlengkapannya di dalamnya yang cukup representatif untuk ibadah dan kegiatan di luar ibadah.

Sementara pelaksanaan muhadharah yang berlangsung di pondok pesantren Modern Adlaniyah ialah dilaksanakan sekali dalam sepekan. Sesuai dengan pernyataan Nasri diketahui bahwa untuk mempercepat dan peningkatan keterampilan santri pondok pesantren menetapkan adanya hari yang khusus kegiatan muhadharah yakni setiap jumat malam.¹⁹ Pada kegiatan muhadharah sejumlah santri mempertunjukan kemampuannya sebagai pembawa acara, pembaca ayat suci al-Quran, penterjemah, pidato, puisi bahkan drama.

Jika ditelisik secara teoritis jenis-jenis ekstrakurikuler yang dikembangkan di pondok pesantren Modern Adlaniyah di atas maka akan ditemukan kesesuaiannya dengan berbagai pandangan para ahli seperti pernyataan Oberle dan kawan-kawan bahwa sebagian dari ekstrakurikuler ialah berupa kegiatan olah raga,²⁰ Sugiono dkk juga mengungkapkan bahwa salah satu bentuk ekstrakurikuler yang dapat dikembangkan

¹⁶Nasri, Kepala Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Modern Adlaniyah Ujung Gading Pasaman Barat, *wawancara*, tanggal 28 Mei 2019.

¹⁷Ali Erman, Guru Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Modern Adlaniyah Ujung Gading Pasaman Barat, *Wawancara*, tanggal 18 Juli 2019

¹⁸Observasi, *Pengamatan terhadap Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Modern Adlaniyah Ujung Gading*, (Observasi: 18 Juli 2019).

¹⁹Nasri, Kepala Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Modern Adlaniyah Ujung Gading Pasaman Barat, *wawancara*, tanggal 18 Juli 2019.

²⁰ Saule Sadykova and others, ‘Students Spiritual and Moral Development in Extracurricular Activities’, *European Online Journal of Natural and Social Sciences*, 7.1 (2018), 113–26 <www.european-science.com>.

untuk menanamkan kemandirian peserta didik ialah berupa kewirausahaan.²¹ Marini juga mengungkapkan bahwa bidang keagamaan sebagai bagian dari ekstrakurikuler turut memberikan kontribusi dalam pengembangan karakter peserta didik.²² Susanto dan Kustianingsih menegaskan bahwa pendidikan ekstrakurikuler bidang keagamaan dapat menanamkan keterampilan peserta didik.²³

Kegiatan ekstrakurikuler dengan berbagai jenisnya sebagaimana terlaksana di pondok pesantren Modern Adlaniyah perlu untuk dikembangkan untuk mewujudkan peserta didik yang memiliki kemampuan sesuai dengan kegiatan ekstrakurikuler yang diminatinya. Terutama dalam bidang keagamaan, selain memperkuat materi yang didapatkan siswa di ruang kelas juga dapat menjadikan lingkungan pendidikan yang humanis,²⁴⁻²⁵⁻²⁶. Sebagai lembaga pendidikan yang berbasis Islam, penguatan ekstrakurikuler bidang keagamaan di pondok pesantren Modern Adlaniyah dibutuhkan untuk mewujudkan peserta didik yang memiliki perkembangan yang baik dalam bidang keilmuan dan kelakuan islami.

Pengembangan Diri Santri serta Prestasi yang Diraih Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Modern Adlaniyah Ujung Gading Pasaman

Intensitas kegiatan ekstrakurikuler di pondok pesantren Modern Adlaniyah selain memperkuat inteligensi yang didapat santri pada kegiatan intrakurikuler juga memberikan dampak yang baik terhadap pengembangan diri peserta didik serta membawa nama pesantren Modern Adlaniyah dikenal masyarakat luas. Pernyataan ini didasarkan pada realita bahwa sampai tahun 2019 santri pada pondok pesantren ini tidak hanya dari wilayah Sumatera Barat melainkan ada juga yang berasal dari Sumatera Utara, Riau, Jambi.²⁷ Multi wilayah asal santri ini menunjukkan bahwa pondok pesantren Modern Adlaniyah sudah dikenal oleh masyarakat luas.

Adapun di antara pengembangan diri serta prestasi yang didapat santri melalui kegiatan ekstrakurikuler ialah: *pertama*, pengembangan diri bidang keagamaan sehingga menghasilkan juara umum dalam bidang studi agama pada tahun 2013. Memenangkan beberapa kali musabaqah hifzhil quran, mulai dari 1 Juz sampai 10 juz, hal ini terwujud karena pembinaan tahfiz sebagai bagian dari ekstrakurikuler di pondok pesantren Modern Adlaniyah dikoordinir oleh guru khusus bidang tahfiz, hal ini sesuai

²¹ Sugiono Sugiono, Trisno Martono, and Dewi Kusuma Wardani, 'Implementation of The Values of Entrepreneurship in Students of SMA Negeri in DKI Jakarta', *International Journal of Active Learning*, 3.2 (2018), 92–99 <<https://doi.org/10.15294/IJAL.V3I2.13407>>.

²² Arita Marini, 'Building Students' Characters Through Extracurricular Activities', in *ATLANTIS PRESS: Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)*, 2017, pp. 266–68 <<https://doi.org/10.2991/yicemap-17.2017.45>>.

²³ Rizki Susanto and Utien Kustianing, 'Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam Di Sekolah: Studi Di SMPN 3 Malang', *Journal of Research and Thought on Islamic Education*, 2.1 (2019), 77–89 <<https://doi.org/10.24260/jrtie.v2i1.1231>>.

²⁴ Iwan, 'Signifikansi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Menciptakan Lingkungan Pendidikan Humanis', *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 3.2 (2018), 133–51.

²⁵ Rosniati Hakim and Mahyudin Ritonga, 'A Study of Religion Education Method With Multicultural Insight', in *International Seminar on Islamic Education (ISIE 2018) Faculty of Islamic Religion, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, July 07th, 2018* (Ponorogo: Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2018), pp. 81–97.

²⁶ Mahyudin Ritonga and others, 'Analysis of Arabic Language Learning at Higher Education Institutions with Multi-Religion Students', *Universal Journal of Educational Research*, 8.9 (2020), 4333–39 <<https://doi.org/10.13189/ujer.2020.080960>>.

²⁷ Dokumentasi, *Data Santri Pondok Pesantren Modern Adlaniyah Ujung Gading Pasaman Barat*, (Studi Dokumentasi: 18 Juli 2019).

dengan temuan Nurlaili dan kawan-kawan yang menegaskan bahwa tahfiz al-Quran dapat membantu peserta didik untuk memperlihatkan eksistensi dan kemampuan mereka²⁸.

Kedua, pengembangan diri dalam bidang kesenian, sebagaimana hasil penelitian yang diungkapkan di atas bahwa di pondok pesantren Modern Adlaniyah Ujung Gading Pasaman Barat terdapat ekstrakurikuler dalam bentuk kesenian. Melalui kegiatan ekstra ini santri yang biasanya kurang menonjol dalam bidang akademik tapi tertutupi dengan kemampuannya bidang kesenian. Bidang kesenian yang ada di pondok pesantren Adlaniyah ialah seperti seni tilawatil Quran, khatt, rebana. Prestasi santri yang terlihat dengan ekstrakurikuler bidang kesenian ini ialah meliputi: 1) memenangkan beberapa kali musbaqah tilawatil Quran, 2) memenangkan beberapa kali bidang kaligrafi, 3) mendapatkan juara lomba qasyidah, 4) Marching Ban, 5) Al-Barjanzi. Prestasi yang diraih dalam bidang kesenian sebagaimana di atas membuat pesantren Adlaniyah dinobatkan sebagai juara Umum dalam lomba antar sekolah se Pasaman Barat tepatnya pada tahun 2014, 2016, 2017 dan 2018.

Adapun dalam bidang olah raga, pengembangan diri santri belum menunjukkan hasil yang memuaskan, sebagaimana diketahui lapangan dan fasilitas olah raga yang tersedia di pondok pesantren Modern Adlaniyah Ujung Gading cukup memadai, seperti lapangan bola, futsal, badminton, namun dari data yang ditemukan belum pernah memberikan sumbangsih dalam bentuk prestasi untuk mengharumkan nama pondok pesantren. Justru olah raga yang pernah dimenangkan oleh salah seorang santri pondok pesantren Adlaniyah ialah berupa Catur, padahal fasilitas untuk bidang ini belum terlihat di pondok pesantren Modern Adlaniyah Ujung Gading Pasaman Barat.

Organisasi kesiswaan sebagai bagian dari ekstrakurikuler di pondok pesantren modern Adlaniyah Ujung Gading turut serta memberikan kontribusi dalam pengembangan diri peserta didik, hal ini terlihat dari prestasi yang mereka raih dalam bidang organisasi setelah mereka bergabung dengan pihak luar, seperti ketika mereka telah menjadi mahasiswa mereka bergabung dengan organisasi yang terdapat di kampusnya bahkan tidak jarang menempati posisi yang strategis dalam organisasinya. Selain itu, alumni pondok pesantren modern Adlaniyah juga banyak yang tergabung dalam partai politik

Pengembangan diri peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler seperti yang ada di pondok pesantren Modern Adlaniyah Ujung Gading Pasaman Barat menunjukkan adanya keinginan lembaga untuk mengakomodir sejumlah minat yang dimiliki oleh santri. Hal ini menggambarkan bahwa keberadaan ekstrakurikuler di lembaga tersebut tidak terbatas untuk mengisi waktu luang santri saja, melainkan untuk menyalurkan berbagai potensi peserta didik yang bisa dikembangkan menjadi keahlian tertentu. Aktualisasi seperti yang demikian sesuai dengan pandangan para ahli yang mengungkapkan bahwa ekstrakurikuler berfungsi untuk menyalurkan minat,²⁹ ekstrakurikuler memiliki hubungan dengan motivasi belajar.³⁰

²⁸ Nurlaili, Mahyudin Ritonga, and Mursal, 'Muroja'ah Sebagai Metode Menghafal Al-Qur'an Studi Pada Rumah Tahfiz Yayasan Ar-Rahmah Nanggalo Padang', *Menara Ilmu*, XIV.02 (2020), 73–82.

²⁹ Hamditika, A Zakso, and G Budjang, 'Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Integrasi Sosial Siswa SMA Negeri 1 Segedong', *Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2.12 (2013), 1–11 <<http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/4035/4071>>.

³⁰ Mukhlisin and Cecep Sumarna, 'Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Dengan Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa Di Kelas XI MAN 2 Kabupaten Cirebon', *Jurnal Edueksos*, VII.1 (2018), 63–76.

Untuk meningkatkan hasil pengembangan diri peserta didik serta prestasi mereka melalui ekstrakurikuler penulis menekankan perlunya perencanaan yang menyeluruh terhadap bentuk ekstrakurikuler yang diminati peserta didik, suatu keharusan untuk melakukan kajian terlebih dahulu terhadap latar belakang peserta didik sehingga menghasilkan kesepakatan antara peserta didik dan pembina ekstrakurikuler. Jika hal itu dilakukan maka keberadaan ekstrakurikuler pada lembaga pendidikan akan meningkatkan citra lembaga tersebut di tengah-tengah masyarakat.

KESIMPULAN

Dari pemaparan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa jenis-jenis ekstrakurikuler yang diterapkan di pondok pesantren Modern Adlaniyah Ujung Gading Pasaman Barat dapat mengembangkan potensi peserta didik. Adapun bentuk-bentuk ekstrakurikuler yang ada di sana ialah: 1) bidang olah raga seperti bola kaki, volly ball, badminton, takraw, beladiri, 2) bidang keagamaan seperti pelatihan khatib, pelatihan imam, tahfiz, penyelenggaraan jenazah, 3) bidang kesenian yang terdiri dari tilawatil qur'an, khat, melukis, 4) kunjungan edukatif dalam bentuk mengunjungi perguruan tinggi dan sekolah yang lebih maju, dan ekstrakurikuler berupa dan 5) organisasi kesiswaan. Sementara Pengembangan diri santri melalui ekstrakurikuler terwujud adanya santri yang menjadi olah ragawan, pemain bola tingkat kabupaten, dipercayanya santri menjadi khatib dan imam pada beberapa masjid, didapatkannya prestasi pada kegiatan musabaqah, diterimanya alumni pada perguruan tinggi ternama serta alumni mampu menjadi kader pada berbagai organisasi bahkan partai politik.

DAFTAR PUSTAKA

- Annu, Singh, and Mishra Sunita, 'Extracurricular Activities and Student'S Performance in Secondary School of Government and Private Schools', *International Journal of Sociology and Anthropology Research*, 1.1 (2015), 53–61 <www.eajournals.org>
- Carbonaro, William, and Emily Maloney, 'Extracurricular Activities and Student Outcomes in Elementary and Middle School: Causal Effects or Self-Selection?', *Socius: Sociological Research for a Dynamic World*, 5 (2019), 237802311984549 <<https://doi.org/10.1177/2378023119845496>>
- Hakim, Rosniati, and Mahyudin Ritonga, 'A Study of Religion Education Method With Multicultural Insight', in *International Seminar on Islamic Education (ISIE 2018) Faculty of Islamic Religion, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, July 07th, 2018* (Ponorogo: Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2018), pp. 81–97
- Hamditika, A Zakso, and G Budjang, 'Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Integrasi Sosial Siswa SMA Negeri 1 Segedong', *Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2.12 (2013), 1–11 <<http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/4035/4071>>
- Iwan, 'Signifikansi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Menciptakan Lingkungan Pendidikan Humanis', *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 3.2 (2018), 133–51
- Marini, Arita, 'Building Students' Characters Through Extracurricular Activities', in *ATLANTIS PRESS: Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)*, 2017, pp. 266–68 <<https://doi.org/10.2991/yicemap-17.2017.45>>
- Mukhlisin, and Cecep Sumarna, 'Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Dengan Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa Di Kelas XI MAN 2 Kabupaten Cirebon', *Jurnal Edueksos*, VII.1 (2018), 63–76

- Nurlaili, Mahyudin Ritonga, and Mursal, 'Muroja'ah Sebagai Metode Menghafal Al-Qur'an Studi Pada Rumah Tahfiz Yayasan Ar-Rahmah Nanggalo Padang', *Menara Ilmu*, XIV.02 (2020), 73–82
- Oberle, Eva, Xuejun R. Ji, Carly Magee, Martin Guhn, Kimberly A. Schonert-Reichl, and Anne M. Gadermann, 'Extracurricular Activity Profiles and Wellbeing in Middle Childhood: A Population-Level Study', *PLoS ONE*, 14.7 (2019), 1–16 <<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0218488>>
- Riawan, Moh. Agus, Muhammad Firdaus, and Kasiman, 'The Influence of Extracurricular Activities, Teacher Teaching Styles and Learning Motivation on Learning Achievement in SMA Satya Dharma Balung Jember', *Journal of Management and Business Application*, 2.2 (2019), 216–22
- Ritonga, Mahyudin, Asrina, Rizka Widayanti, Fitri Alrasi, Julhadi, and Syaflin Halim, 'Analysis of Arabic Language Learning at Higher Education Institutions with Multi-Religion Students', *Universal Journal of Educational Research*, 8.9 (2020), 4333–39 <<https://doi.org/10.13189/ujer.2020.080960>>
- Sadykova, Saule, Aliya Yergazina, Zhaiyk Sultan, Valeriy Korvyakov, and Valentina Ryndak, 'Students Spiritual and Moral Development in Extracurricular Activities', *European Online Journal of Natural and Social Sciences*, 7.1 (2018), 113–26 <www.european-science.com>
- Saepudin, Asep, Jajat S. Ardiwinata, Ade Sadikin Akhyadi, and Ani Rindiani, 'The Influence of Participation in Extracurricular Activities to Learning Motivation', *MIMBAR, Jurnal Sosial Dan Pembangunan*, 33.2 (2017), 251 <<https://doi.org/10.29313/mimbar.v33i2.2223>>
- Singh, Annu, and Mishra Sunita, 'Extracurricular Activities and Student's Performance in Secondary School', *International Journal of Technical Research and Applications*, 2.6 (2014), 8–11
- Sugiono, Sugiono, Trisno Martono, and Dewi Kusuma Wardani, 'Implementation of The Values of Entrepreneurship in Students of SMA Negeri in DKI Jakarta', *International Journal of Active Learning*, 3.2 (2018), 92–99 <<https://doi.org/10.15294/IJAL.V3I2.13407>>
- Suleiman, Yusuf, Zahyah Hanafi, and Thanslikan Muhajir, 'Influence of Extracurricular Services on Students' Academic Achievement in Secondary Schools in Kwara State: A Qualitative Approach', *IJOLAE Indonesian Journal on Learning and Advanced Education*, 1.2 (2019), 1–19 <<https://doi.org/10.23917/ijolae.v1i2.7766>>
- Susanto, Rizki, and Utien Kustianing, 'Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam Di Sekolah: Studi Di SMPN 3 Malang', *Journal of Research and Thought on Islamic Education*, 2.1 (2019), 77–89 <<https://doi.org/10.24260/jrtie.v2i1.1231>>
- Yusuf, Muhammad, Mahyudin Ritonga, and Mursal, 'Implementasi Karakter Disiplin Dalam Kurikulum 2013 Pada Bidang Studi PAI Di SMA Islam Terpadu Darul Hikmah', *Jurnal Tarbiyatuna*, 11.1 (2020), 49–60 <<https://doi.org/https://doi.org/10.31603/tarbiyatuna.v11i1.3437> Article>